

## Peningkatan Kompetensi Penyusunan Dokumen Petty Cash dalam Mempersiapkan Uji Kompetensi Keahlian pada Siswa SMK Muhammadiyah Adiwerna

### *Increasing Competency in Recording Petty Cash Documents in Preparing Skills Competency Tests for Muhammadiyah Adiwerna Vocational School Students*

Fitri Amaliyah<sup>1\*</sup>, Dewi Kartika<sup>2</sup>, Aryanto<sup>3</sup>  
Politeknik Harapan Bersama, Tegal, Indonesia

*\*Penulis Korespondensi*

[fitri.amaliyah@poltektegal.ac.id](mailto:fitri.amaliyah@poltektegal.ac.id)

Riwayat Artikel: 21 Januari 2025; Diterima 30 Mei 2025; Diterbitkan 31 Mei 2025

#### Abstrak

Kas kecil merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan sehari-hari. Pengelolaan kas yang tepat akan membantu perusahaan dalam menangani pengeluaran rutin yang bersifat mendesak dan bernilai relatif kecil. Metode pelaksanaan terbagi menjadi tiga tahap yaitu mengidentifikasi permasalahan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil. Tahap pertama, tim PKM melakukan survei dan wawancara ke Kajur SMK Muhammadiyah Adiwerna. Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan ceramah, tutorial dan diskusi. Tahap akhir yaitu evaluasi, dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest pada seluruh peserta PKM. Berdasarkan hasil pemaparan materi yang disampaikan oleh tim dosen tentang pencatatan dokumen petty cash menggunakan metode impres dan fluktuasi memberikan hasil yaitu semua peserta dapat mengikuti alur materi yang dipandu oleh tim dosen dan dapat mengerjakan praktek menyusun jurnal ke dalam cash payment journal dan petty cash book dengan baik. Pelatihan yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa tentang pencatatan dokumen petty cash menggunakan metode metode impres dan fluktuasi bagi siswa SMK Muhammadiyah Adiwerna Tegal untuk mempersiapkan mengikuti Uji Kompetensi Keahlian.

**Kata kunci:** *Kas Kecil, Sistem Dana Tetap, Sistem Fluktuasi, UKK*

#### Abstract

*Petty cash is one of the important aspects of daily financial management. Proper cash management will help companies in handling routine expenses that are urgent and of relatively small value. The implementation method is divided into three stages, namely identifying problems, implementing activities, and evaluating results. In the first stage, the PKM team conducted a survey and interview with the Head of SMK Muhammadiyah Adiwerna. The second stage, namely the implementation of activities, is carried out by giving lectures, tutorials and discussions. The final stage is evaluation, carried out by providing pretest and posttest to all PKM participants. Based on the results of the presentation of the material delivered by the lecturer team about recording petty cash documents using the impression and fluctuation method, it gave results, namely all participants were able to follow the flow of material guided by the lecturer team and could do the practice of compiling journals into cash payment journals and petty cash books well. The training that has been carried out shows that there is an improvement in students' skills about recording petty cash documents using the imprest and fluctuation method method for students of SMK Muhammadiyah Adiwerna Tegal to prepare to take the Expertise Competency Test.*

**Keywords:** *Petty Cash, Imprest Fund System, Fluctuation System, UKK.*

#### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil pastinya membutuhkan kas kecil untuk pengeluaran operasional sehari-hari. Kas kecil memiliki peran penting dalam operasional perusahaan, khususnya dalam mengelola pengeluaran harian yang relatif kecil

dan mendesak (Kurniawati et al., 2023). Tanpa kas kecil, proses pengeluaran kecil tersebut bisa menghambat operasional karena harus melewati persetujuan dari beberapa pihak (Suryananingty's & Wijaya, 2023).

Dalam operasional sehari-hari, seringkali perusahaan dihadapkan dengan pengeluaran mendadak yang tidak dapat ditunda. Dengan adanya kas kecil, pengeluaran yang relatif kecil tidak perlu diajukan dalam prosedur yang rumit, sehingga mengurangi beban administratif perusahaan (Yulianti et al., 2023).

Pengelolaan keuangan perusahaan tanpa kas kecil bisa meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, terutama jika pengeluaran kecil tidak dicatat dengan baik. Sistem kas kecil yang baik dapat memastikan bahwa setiap transaksi kecil tetap tercatat dan terkelola secara akurat, sehingga memudahkan perusahaan dalam proses audit dan rekonsiliasi keuangan (Ramadhani et al., 2024).

Kas kecil yang dikelola dengan sistem pencatatan yang baik memberikan transparansi dalam penggunaan dana perusahaan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk memantau penggunaan kas kecil secara rinci, memastikan tidak ada penyalahgunaan atau pengeluaran yang tidak wajar (Suhendro et al., 2021). Keberadaan kas kecil membantu memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan lancar tanpa hambatan dari sisi administrasi keuangan.

Dunia industri yang semakin kompetitif, kebutuhan akan karyawan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan pekerjaan menjadi sangat penting (Suparyati & Habsya, 2024). Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan posisi atau bidang pekerjaan tertentu. Sehingga sekolah khususnya SMK dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidangnya. Kompetensi yang wajib dimiliki di jurusan

Akuntansi adalah penyusunan laporan keuangan. Siswa harus mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam menyusun laporan keuangan yaitu mengelola dana kas kecil. Adapun metode pencatatannya meliputi sistem dana tetap (jumlahnya tetap) dan sistem fluktuasi (jumlahnya berubah-ubah) (Aini et al., 2024).

Program sertifikasi kompetensi merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing tenaga kerja Indonesia, baik untuk skala

domestik maupun internasional. Berkaitan dengan upaya menghasilkan tenaga kerja yang profesional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan kejuruan tingkat menengah memiliki peran besar dalam mewujudkan harapan tersebut. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme melalui peningkatan kompetensi.

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan kegiatan untuk mengukur kemampuan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tentang kompetensi keahlian yang telah dicapai selama menempuh pembelajaran dengan harapan lulusan dapat memenuhi kebutuhan dunia industri (DUDI) maupun dunia usaha. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menjadi bekal bagi lulusan SMK untuk mempermudah langkah mereka dalam bersaing dan berkompetisi di dunia kerja secara optimal. Harapan itu seakan sirna setelah melihat realita saat ini yang menunjukkan bahwa masih banyak lulusan SMK yang tidak memiliki kompetensi di bidangnya, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam pengembangan karir. Dari hasil penelitian Amaliyah, et.al., (2024) (Amaliyah & Yasmin, 2024) diperoleh data bahwa sebagian besar UMKM juga belum menerapkan pencatatan kas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan kompeten di bidangnya melalui penerapan/praktek kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan teori. Namun sebagian besar SMK belum menerapkan standar keahlian yang sesuai dengan standar industri di setiap kelulusan siswanya. Padahal standar ini penting agar lulusan SMK bisa diterima di industri sehingga mengakibatkan jumlah pengangguran semakin bertambah.

SMK Muhammadiyah Adiwerna sebagai salah satu sekolah kejuruan swasta di Kabupaten Tegal yang sudah menerapkan Uji Kompetensi Keahlian

(UKK) dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Jurusan SMK Muhammadiyah Adiwerna, terungkap bahwa pada saat mengikuti Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang dilaksanakan oleh sekolah biasanya siswa kurang memahami tentang pencatatan *petty cash* khususnya perbedaan metode imprest dan fluktuasi dikarenakan pada kurikulum merdeka materi petty cash semakin sedikit dan biasanya soal kasus yang diberikan ke siswa berupa metode imprest saja. Hal tersebut mendorong perlunya siswa/siswi SMK dengan bidang jurusan akuntansi dibekali pelatihan peningkatan kompetensi penyusunan dokumen *petty cash* dalam mempersiapkan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Pada Siswa SMK Muhammadiyah Adiwerna.

Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa akuntansi SMK Muhammadiyah Adiwerna tentang Penyusunan Dokumen *Petty Cash* dalam mempersiapkan Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

## METODE

### 1. Tahap Persiapan PKM

Persiapan dilakukan pada saat menganalisis situasi dengan memetakan permasalahan apa yang dihadapi dan solusi apa yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kajar SMK Muhammadiyah Adiwerna dibutuhkan pelatihan tentang pelatihan pencatatan *petty cash* metode imprest dan metode fluktuasi untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

Wawancara juga dilakukan civitas akademika SMK Muhammadiyah Adiwerna terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh civitas akademika dalam mempersiapkan kelulusan siswa yaitu siswa baru diberikan pelatihan pencatatan *petty cash* metode imprest dan metode fluktuasi untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

### 2. Tahap Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi.

- a. Tahap Pertama, pada metode ceramah peserta kegiatan diberikan materi tentang perbedaan

pencatatan kas kecil menggunakan metode dana tetap dan metode fluktuasi.

- b. Tahap kedua yaitu metode tutorial, peserta kegiatan diberikan soal kasus yang kemudian masing-masing peserta praktek menyelesaikan kasus tersebut dengan dipandu oleh tim dosen PKM.
- c. Tahap ketiga, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan kendala pada saat praktek mengerjakan soal kasus menggunakan metode imprest dan metode fluktuasi.
- d. Tahap keempat, para peserta diminta untuk mengisi pretest dan posttest sebagai bahan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan peserta PKM terlebih dahulu mengisi posttest yang diberikan oleh narasumber untuk mengukur hasil praktek yang telah disampaikan oleh pameri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai jadwal yaitu pada hari Senin tanggal 25 November 2024 sesuai dengan perencanaan di SMK Muhammadiyah Adiwerna. Adapun proses perencanaan sampai dengan evaluasi terhitung selama satu semester mulai dari bulan September 2024 sampai dengan Januari 2025.

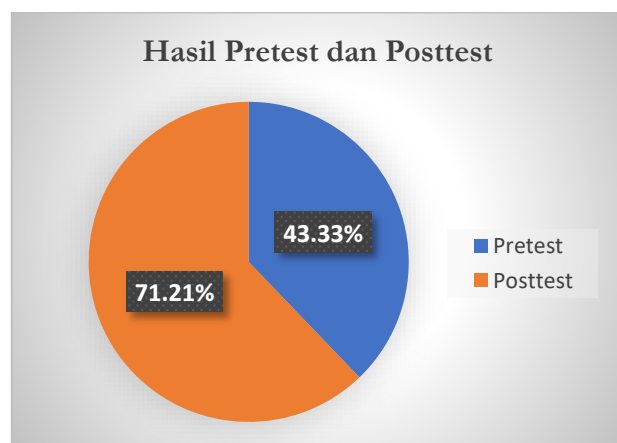
Peserta kegiatan pengabdian ini dihadiri sebanyak 33 siswa akuntansi dan 2 orang guru dari SMK Muhammadiyah Adiwerna dengan prosentase kehadiran sebanyak 92%. Jumlah tersebut sudah sangat mencukupi karena siswa baru saja menyelesaikan kegiatan PKL di industri. Secara umum kendala yang dihadapi oleh siswa SMK Muhammadiyah Adiwerna yaitu siswa masih minim sekali pengetahuan tentang pencatatan *petty cash* menggunakan metode fluktuasi serta perbedaan pencatatan kedua metode impres dan fluktuasi.

Selain itu, dengan adanya perpindahan menjadi kurikulum merdeka ruang lingkup materi kas kecil dan waktunya juga semakin sedikit yang diberikan kepada siswa. Padahal

dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat di era digital siswa dituntut untuk dapat menyusun laporan keuangan secara digital dengan berbagai metode. Berdasarkan hasil diskusi disampaikan bahwa masih minimnya materi tentang pencatatan kas kecil yang baru didapatkan oleh siswa sehingga kendala tersebut harus diselesaikan secara bersama dengan tujuan dapat memaksimalkan pemahaman para siswa tentang pencatatan metode imprest dan fluktuasi pada kas kecil untuk melengkapi kompetensi siswa dalam menghadapi kebutuhan ujian kompetensi.

Sebelum memasuki sesi materi, seluruh peserta pengabdian terlebih dahulu mengerjakan pretest yang sudah disediakan oleh tim PKM. Adapun total siswa yang mengikuti pretest sebanyak 33 siswa. Dari hasil pretest yang sudah dikerjakan oleh seluruh siswa mendapatkan hasil rata-rata nilai 43,33% tentang pengetahuan pencatatan Petty Cash dengan metode Imprest dan Fluktuasi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa masih minimnya pemahaman siswa tentang pencatatan dokumen petty cash. Dengan demikian, mendukung adanya pelatihan tentang peningkatan ketrampilan pencatatan dokumen petty cash bagi siswa SMK Muhammadiyah Adiwerna Tegal.

Grafik 1:  
Hasil Pengisian Pretest dan Posttest Pencatatan Dokumen Petty Cash



Kegiatan pengabdian di sesi pertama membahas tentang materi pengertian petty cash, perbedaan metode imprest dan metode fluktuasi. Pada sesi ini, penerisi memberikan materi tentang pencatatan jurnal pada saat terjadi transaksi kas kecil menggunakan metode imprest dan fluktuasi

sehingga peserta pengabdian dapat mengetahui perbedaan masing-masing metode sebelum dilakukan praktek menyusun jurnal petty cash. Materi di sesi pertama disampaikan oleh Fitri Amaliyah, SE, M.Ak, Ak.

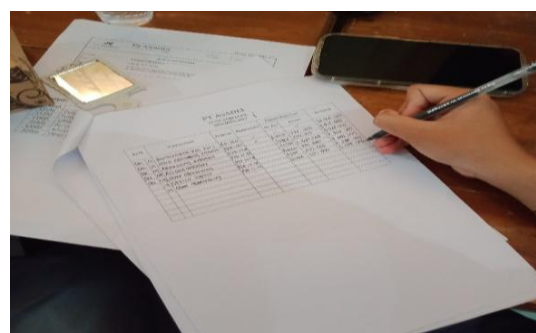
Gambar 1:  
Materi Petty Cash



Sumber : Dokumen pribadi

Pada tahap kedua adalah memberikan tutorial menyusun bukti transaksi atau voucher kas kecil pada jurnal dan petty cash book. Pada tahap ini tim PKM menjelaskan langkah-langkah menyusun jurnal menggunakan soal kasus transaksi yang ada di UMKM. Di sesi ini, penerisi menjelaskan dan memberikan contoh kepada peserta PKM tentang pencatatan dokumen petty cash menggunakan Imprest dan Fluktuasi dan praktek menginput transaksi-transaksi yang sering terjadi di UMKM yakni transaksi pembentukan kas kecil, penggunaan kas kecil, pengisian kembali kas kecil dan penyesuaian kas kecil.

Gambar 2:  
Praktek Pencatatan Dokumen Petty Cash



Sumber : Dokumen pribadi

Seluruh peserta mengerjakan dengan baik soal kasus yang diberikan oleh pemateri. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil output yang diperoleh oleh masing-masing peserta PKM menunjukkan hasil yang sama dengan pemateri. Terakhir peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan tim dosen. Ada beberapa siswa yang memberikan pertanyaan tentang materi petty cash sehingga terjadi *sharing knowledge* antara siswa dan tim PKM.

Gambar 2:  
Diskusi dan Tanya Jawab



Sumber : Dokumen pribadi

Sebelum kegiatan PKM berakhir, para peserta PKM terlebih dahulu mengisi posttest yang diberikan oleh narasumber untuk mengukur hasil praktek yang telah disampaikan oleh pemateri. Dari Gambar 1. di atas mencerminkan adanya kenaikan rata-rata nilai yang awalnya point nilainya di rata-rata 43,33% setelah dilakukan posttest menunjukkan kenaikan yang signifikan yaitu nilai rata-ratanya di atas 71,21%. Dengan demikian, pelatihan tentang pencatatan dokumen petty cash menggunakan metode Imprest dan fluktuasi yang diberikan oleh tim PKM menunjukkan hasil yang baik yakni rata-rata peserta PKM dapat mengikutinya sehingga dapat menambah keterampilan siswa serta dapat menambah wawasan siswa dalam mempersiapkan Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

Berdasarkan hasil pemaparan materi yang disampaikan oleh tim dosen tentang pencatatan dokumen petty cash menggunakan metode

impres dan fluktuasi memberikan hasil yaitu semua peserta dapat mengikuti alur materi yang dipandu oleh tim dosen dan dapat mengerjakan praktek menyusun jurnal ke dalam cash payment journal dan petty cash book dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari seluruh peserta pengabdian yang output hasil jurnalnya menunjukkan nilai yang sama dengan pemateri. Selain itu, dari hasil pretest dan posttest juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh siswa tentang praktek menyusun jurnal petty cash dan petty cash book sehingga dapat menambah kompetensi siswa dalam menghadapi UKK.

## KESIMPULAN

Peserta yang hadir pada kegiatan PKM berjumlah 33 siswa dengan prosentase sebesar 92% dari total 36 siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa tentang pencatatan dokumen petty cash menggunakan metode metode imprest dan fluktuasi bagi siswa SMK Muhammadiyah Adiwerna Tegal untuk mempersiapkan mengikuti Uji Kompetensi Keahlian dengan adanya kenaikan rata-rata nilai pretest dan posttest yang awalnya point nilainya di rata-rata 43,33% setelah dilakukan posttest menunjukkan kenaikan yang signifikan yaitu nilai rata-ratanya di atas 71,21%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. A., Poernamawatie, F., Widyawati, T. I., Maroep, M., Yuesti, A., & Adnyana, P. N. A. (2024). Penerapan Metode Imprest dalam Akuntansi Kas Kecil: Pelatihan dan Pendampingan di PT Surya Tekno Mandiri (ESTIMA). *Madaniya*, 5(1), 128–136.  
<https://doi.org/10.53696/27214834.730>
- Amaliyah, F., & Yasmin, A. (2024). *Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM*. 8, 4602–

4610.

- Kurniawati, H., Elvira, S., & Gunawan, R. G. (2023). Pelatihan Pencatatan Kas Kecil Perusahaan Pada Siswa-Siswi Sman 20 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 36–47. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i1.23833>
- Ramadhani, N. D., Puspa, U., & Widodo, W. (2024). *Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil Melalui Pengendalian Internal Pada Perusahaan*. 3(2), 249–256.
- Suhendro, D., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Kas Kecil (Petty Cash) Menggunakan Metode Imprest dan Fluktuasi untuk Meningkatkan Pembelajaran. *JPM: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), 33–38. <http://djournals.com/jpm/article/view/215%0Ahttp://djournals.com/jpm/article/download/215/143>
- Suparyati, A., & Habsya, C. (2024). Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi untuk Bersaing di Pasar Global. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1921–1927. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3288>
- Suryananingtys, I., & Wijaya, R. M. S. A. A. (2023). Evaluasi Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil Pada Pt. Varia Usaha Beton. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(1), 10–19. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.145>
- Yulianti, V., Widiastuti, W., Nurastuti, P., & Wulandari, D. S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Kas Kecil Guna Meningkatkan Akuntabilitas Pencatatan Keuangan Pada PT. Permata Wahana Chemindo. *Lentera Pengabdian*, 1(02), 189–196. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i02.45>